

Article Number :
151-510-1-SM
Received :
30/05/2017
Accepted :
19/10/2017
Published :
Volume : 03
Issue : 02
DECEMBER 2017
pp. 510-516

APPLICATION OF INFORMATION TECHNOLOGY FOR MARKETING STRATEGY AT SMEs "Raja Abon Makmur Lestari", DESA TUA TUNU INDAH, BANGKA BELITUNG.

STRATEGI PEMASARAN MELALUI TEKNOLOGI INFORMASI PADA UKM "Raja Abon Makmur Lestari", DESA TUATUNU INDAH, BANGKA BELITUNG.

Vehtasvili*, Desy Yuliana Dalimunthe
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Bangka Belitung

*Corresponding author: vehtas@gmail.com

ABSTRACT

This activity is conducted on SMEs "Raja Abon Makmur Lestari". In carrying out its business, SMEs requires business planning and marketing strategy to prepare the business in the development of its business into a bigger and stronger business. This devotional activity provides the delivery of materials and direct practice of website creation and recording training - reporting of SMES financial statements. This activity is conducted by lecture, question and answer method and discussion. This method is used as a medium of communication during the training so that there is two-way communication between the speakers and the perpetrators of SMEs. Activities include the delivery of materials and direct practice of website creation and recording training - reporting of SMES financial statements. The results of the implementation of this activity are (1) Knowledge and understanding of SMES actors in making and using the website to be increased. (2) The existence of SMES website is expected to assist in information technology based marketing strategy in increasing sales. (3) The skills of SMESs actors in recording and preparing financial statements are increasing, so it is possible to make their own financial report.

ABSTRAK

Kegiatan ini dilaksanakan pada UMKM "Raja Abon Makmur Lestari". Dalam menjalankan usahanya, UMKM ini memerlukan perencanaan usaha dan strategi pemasaran yang tepat untuk mempersiapkan usaha dalam pengembangan usahanya menjadi usaha yang lebih besar dan kuat. Kegiatan pengabdian ini memberikan penyampaian materi dan praktik langsung pelatihan pembuatan website serta pelatihan pencatatan – pelaporan laporan keuangan UMKM. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Metode ini digunakan sebagai media komunikasi saat pelatihan berlangsung sehingga terjadi komunikasi dua arah antara pemateri dan pelaku UMKM. Kegiatan berupa penyampaian materi dan praktik langsung pelatihan pembuatan website dan pelatihan pencatatan – pelaporan laporan keuangan UMKM. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini adalah (1) Pengetahuan dan pemahaman pelaku UMKM dalam membuat dan menggunakan website menjadi meningkat. (2) Adanya website UMKM diharapkan akan membantu dalam strategi pemasaran berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan penjualan. (3) Keterampilan pelaku UMKM dalam pencatatan dan pembuatan laporan keuangan menjadi meningkat, sehingga dimungkinkan dapat membuat sendiri laporan keuangan.

KEYWORDS

SMEs, website, recording, reporting, financial report

PENGANTAR

Negara agraris memang sangat identik sekali dengan Negara Indonesia. Pertanian

memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Hal ini dapat ditunjukkan dengan banyaknya penduduk atau

tenaga kerja yang hidup atau bekerja pada sektor pertanian khususnya di daerah pedesaan atau lebih dikenal dengan nama pertanian rakyat, yakni usaha pertanian keluarga dimana diproduksi bahan makanan utama seperti beras, palawija (jagung, kacang-kacangan dan ubi-ubian) dan tanaman-tanaman hortikultura seperti sayur-sayuran dan buah-buahan. Usaha tani ini pada umumnya diusahakan dengan tujuan utama untuk memenuhi kebutuhan kehidupan (substansi) petani dan untuk konsumsi keluarganya.

Penanganan atau pengolahan yang tepat dari sebuah komoditi pertanian di suatu daerah akan menciptakan nilai tambah yang membantu kesejahteraan petani dan pelaku pemasaran baik secara langsung maupun tidak langsung. Kemajuan teknologi ikut menciptakan kreativitas dan inovasi dalam hal kebutuhan paling mendasar, yakni makanan. Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sangat penting dalam menciptakan nilai tambah suatu produk dalam perannya sebagai industri rumah tangga yang memiliki orientasi untuk menghasilkan sebuah produk yang diterima konsumen di tingkat pasar [1]. UMKM menjalankan perannya dalam mengolah berbagai komoditi pertanian menjadi produk bernilai komersil [2], salah satunya komoditi nanas.

Salah satu daerah dengan potensi besar dalam pengembangan komoditi nanas adalah Desa Tua Tunu Indah, Kota Pangkalpinang. Sebagai bagian dari kota Pangkalpinang, desa ini berperan secara aktif dan berkelanjutan dalam memenuhi konsumsi nanas di kota Pangkalpinang.

Prospek budidaya dan peluang pasar nanas sangat terbuka. Hal ini disebabkan karena konsumsi buah nanas dapat dilakukan dalam bentuk buah segar dan berbagai produk olahan nanas. Buah nanas di Desa Tua Tunu Indah diolah oleh sebuah UMKM yang bernama "Raja Abon Makmur Lestari" menjadi produk komersil, yaitu abon nanas. Hal ini mungkin terdengar asing oleh sebagian orang, namun sebetulnya abon nanas tidaklah kalah sehat dan

memberikan banyak manfaat dari segi ekonomi hingga kesehatan setiap konsumennya.

Jika dilihat dari sisi ekonomi, perbedaan abon nanas dan abon daging sapi cukup signifikan. Harga jual abon nanas lebih murah jika dibandingkan dengan harga jual abon daging sapi. Hal ini memberikan keuntungan bagi konsumen sehingga dapat menghemat pengeluaran mereka untuk membeli makanan. Selain harga yang lebih murah, abon nanas memiliki manfaat kesehatan yang cukup baik, yaitu terdapat kandungan vitamin, serat dan mineral yang bermanfaat bagi tubuh manusia.

Manfaat besar yang terkandung dalam buah nanas serta banyaknya ketertarikan para konsumen akan produk abon merupakan sisi lain yang tidak dibuang begitu saja oleh pelaku UMKM yang bernama "Raja Abon Makmur Lestari" ini. Bermodalkan kreativitas dan ketersediaan bahan baku nanas secara lokal sehingga gampang untuk diperoleh membuat nilai tambah bagi komoditas buah nanas ini. Buah nanas yang tadinya hanya terlihat biasa bisa menjadi produk yang unik namun bermanfaat.

Pemilik usaha abon nanas bernama "Raja Abon Makmur Lestari" ini adalah seorang ibu rumah tangga berusia 48 tahun yang bernama Parminah. Pekerjaannya sehari-hari adalah menjalankan usaha abon nanas di tempat tinggalnya yang berlokasi di Desa Air Kepala Tujuh Kecamatan Gerunggang Kota Pangkalpinang. Unit usaha mikro ini berdiri pada tahun 2013. Usaha ini didirikan secara pribadi oleh pemilik usaha dan sampai saat ini terus berupaya mengembangkan dan memperluas pemasaran abon nanas yang merupakan salah satu produk unggulan di Kota Pangkalpinang. Pada awalnya, pemilik hanya memproduksi dan memasarkan produk abon nangka dan jantung pisang. Setelah mendapatkan respon positif dari para konsumen, maka pemilik berupaya untuk menambah varian produk abonnya.

Usaha ini masih tergolong relatif muda dan merupakan badan usaha milik perorangan yang

masih berskala mikro. Sebab, berdasarkan keterangan pemilik usaha, omset penjualan per bulan usaha ini adalah Rp. 7.000.000,-, artinya dalam satu tahun rata-rata omset penjualan adalah Rp. 84.000.000,-. Sedangkan menurut Keputusan Menteri Keuangan No. 40/KMK.06/2003 tanggal 29 Januari 2013, yaitu usaha produktif milik keluarga atau perorangan Warga Negara Indonesia dan memiliki hasil penjualan paling banyak Rp. 100.000.000,- per tahun. Usaha ini pun sudah memiliki izin melalui P-IRT No: 214197102012919 yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang pada tanggal 06 Maret 2014. Kegiatan produksi abon ini dilakukan oleh 5 orang tenaga kerja. Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) tetap yang berjumlah 2 orang dan Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK) yang bukan merupakan tenaga kerja tetap berjumlah 3 orang. TKLK hanya digunakan saat kebutuhan pesanan abon nanas sedang membanjir saja, selain saat tersebut kegiatan produksi hanya dilakukan oleh 2 orang TKDK saja yakni pemilik usaha dan dibantu oleh seorang anaknya. Selain itu terdapat 3 orang TKLK yang membantu pemilik dalam mengemas produknya pada saat ada kegiatan besar seperti adanya kegiatan pameran.

Kemampuan memproduksi sebuah produk yang baik harus diimbangi pula dengan strategi pemasaran yang tepat. Sebab, manfaat sebuah produk tidak akan sampai pada konsumen dengan baik jika tidak adanya sistem pemasaran yang tepat [3]. Hal ini lah yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian mengenai UMKM ini yang merupakan bagian dari skema pengabdian bagi dosen untuk masyarakat guna menganalisis strategi pemasaran abon nanas "Raja Abon Makmur Lestari" menjadi sebuah UMKM yang maju dan memberikan sumbangsih tersendiri bagi masyarakat lokal umumnya dan para petani nanas khususnya. Mengingat usaha mikro "Raja Abon Makmur Lestari" ini memerlukan perencanaan usaha dan strategi pemasaran yang tepat, maka tim peneliti melirik strategi pemasaran berbasis teknologi informasi dalam hal pendaftaran *web* usaha nya sehingga

bisa diakses dengan bebas dari seluruh kalangan secara *online*.

Persoalan lain yang dihadapi jenis usaha mikro ini berupa dukungan dari pemerintah dalam rangka mewujudkan keberhasilan usaha, yakni melalui pelaksanaan pembinaan rutin mengenai keberlangsungan UMKM yang sudah ada termasuk juga mengenai akses biaya yang mudah bagi para pelaku industri rumah tangga agar bisa berkembang dan menciptakan lapangan pekerjaan sehingga nantinya bisa mengurangi angka pengangguran. Persoalan terakhir yang muncul demi keberlangsungan usaha mikro ini terkait keunikan produknya. Keunikan produk merupakan daya tarik utama dalam menjalankan jenis usaha. Hal ini harus terus diupayakan semenarik mungkin guna mendapatkan respon terbaik dari para konsumennya. Tak hanya dari komoditas nanas, mungkin komoditas hasil pertanian lain juga bisa menjadi bahan baku dalam pembuatan jenis produk lainnya, sehingga produk yang dihasilkan tak hanya dari abon nanas, tetapi bisa juga berupa abon nangka atau abon dari jenis komoditi hasil pertanian lainnya. Gambar berikut merupakan salah satu sample hasil produksi dari usaha mikro "Raja Abon Makmur Lestari" ini.

Dalam menjalankan usahanya, Ibu Parminah selaku pemilik usaha mikro "Raja Abon Makmur Lestari" ini juga sudah memiliki alat-alat produksi yang cukup menunjang demi majunya usaha ini. Adapun alat-alat produksi yang ada sebagian besar berasal dari bantuan pemerintah setempat, khususnya dari Dinas Pertanian Kota Pangkalpinang.

BAHAN DAN METODE

Berbagai permasalahan yang dimiliki oleh pelaku UMKM "Raja Abon Makmur Lestari" dan distributor buah-buahan yaitu petani nanas, dapat ditanggulangi dengan melihat potensi baik sumberdaya manusia, produk yang ditawarkan dan strategi pemasaran. Solusi pemecahan permasalahan yang ditawarkan adalah sistem *website* terpadu dan sistem pencatatan dan pelaporan laporan keuangan.

Materi pelatihan sistem *website* terpadu berupa teori dan praktek meliputi: (1) Pengetahuan tentang teknologi informasi. Metode yang dipakai meliputi ceramah, tanya jawab dan diskusi. (2) Dokumentasi foto profil UMKM yang meliputi pendiri usaha, distributor buah-buahan, papan nama usaha, alat-alat yang digunakan yang dalam proses produksi, produk-produk yang dihasilkan, prestasi yang diraih dan lain-lain. (3) Praktek pembuatan email usaha. Pelatihan akan dilaksanakan secara tatap muka dengan narasumber tim pengusul yang memang memiliki kompetensi pada bidang teknologi informasi. (4) Praktek pembuatan *website* usaha. Pelatihan akan dilaksanakan secara tatap muka dengan narasumber tim pengusul yang memang memiliki kompetensi pada bidang teknologi informasi. Pelatihan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman keterampilan peserta dalam pembuatan *website*. Selama pelatihan diharapkan 100% peserta hadir dan mengikuti pelatihan sampai selesai demi kemajuan usaha bersama.

Materi pelatihan sistem pencatatan dan pelaporan laporan keuangan berupa teori dan praktek meliputi: (1) Pengetahuan tentang akuntansi. Metode yang dipakai meliputi ceramah, tanya jawab dan diskusi. (2) Pengetahuan tentang laporan keuangan UMKM dan akun rekening. Metode yang dipakai meliputi ceramah, tanya jawab dan diskusi. (3) Praktek pencatatan laporan keuangan. Pelatihan akan dilaksanakan secara tatap muka dengan narasumber tim pengusul yang memang memiliki kompetensi pada bidang akuntansi. (4) Praktek pelaporan laporan keuangan. Pelatihan akan dilaksanakan secara tatap muka dengan narasumber tim pengusul yang memang memiliki kompetensi pada bidang akuntansi. Dari pelaporan laporan keuangan, maka pelaku UMKM akan bisa mengetahui berapa pendapatan dan pengeluarannya, sehingga bisa diperoleh keuntungan bruto dan keuntungan bersih.

HASIL DAN DISKUSI

Realisasi Penyelesaian Masalah

Sebelum kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut.

1. Melakukan studi pustaka tentang sistem *website* terpadu dan laporan keuangan UMKM.
2. Melakukan persiapan alat dan bahan untuk pelatihan sistem *website* terpadu dan laporan keuangan UMKM.
3. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
4. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung sebanyak 3 pertemuan, satu kali setiap minggu pada bulan Oktober 2016. Kegiatan ini dihadiri pelaku UMKM dan petani. Kegiatan berupa penyampaian materi dan praktik langsung pelatihan pembuatan *website* dan pelatihan pencatatan – pelaporan laporan keuangan UMKM.

Pelaksanaan Kegiatan Sistem *Website* Terpadu

Materi pelatihan berupa teori dan praktek meliputi:

a. Pengetahuan tentang teknologi informasi

Metode yang dipakai meliputi ceramah, tanya jawab dan diskusi. Pengetahuan dasar ini diberikan agar peserta bisa memahami pentingnya penggunaan teknologi informasi. Pengetahuan yang diberikan berkaitan dengan definisi, fungsi, tujuan teknologi informasi dan perkembangan teknologi informasi saat ini.

Menurut ITTA (Information Technology Association of America), Pengertian Teknologi Informasi adalah suatu studi, perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, terkhususnya pada aplikasi perangkat keras dan perangkat lunak komputer. Teknologi informasi memanfaatkan komputer elektronik dan

perangkat lunak komputer untuk mengubah, menyimpan, memproses, melindungi, mentransmisikan dan memperoleh informasi secara aman.

Teknologi informasi dewasa ini menjadi hal yang sangat penting karena sudah banyak organisasi yang menerapkan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan organisasi. Teknologi Informasi diterapkan guna untuk pengelolaan informasi yang pada saat ini menjadi salah satu bagian penting karena : (1) meningkatnya kompleksitas dari tugas manajemen, (2) pengaruh ekonomi internasional (globalisasi), (3) perlunya waktu tanggap (response time) yang lebih cepat, (4) tekanan akibat dari persaingan bisnis.

b. Dokumentasi foto profil UMKM

Dokumentasi foto profil UMKM meliputi pendiri usaha, distributor buah-buahan, papan nama usaha, alat-alat yang digunakan yang dalam proses produksi, produk-produk yang dihasilkan, prestasi yang diraih dan lain-lain. Dokumentasi dilakukan oleh tim pengusul. Dokumentasi foto inilah yang akan dimasukkan ke dalam *website* yang akan dirancang. Dari foto-foto yang ditampilkan di *website*, pembeli akan mengetahui produk apa saja yang dijual, tampilan usaha yang dijalankan dan sebagainya. Hal ini dilakukan agar bisa menarik minat konsumen untuk membeli.



Gambar 1. Produk abon



Gambar 2. Alat-alat yang Digunakan

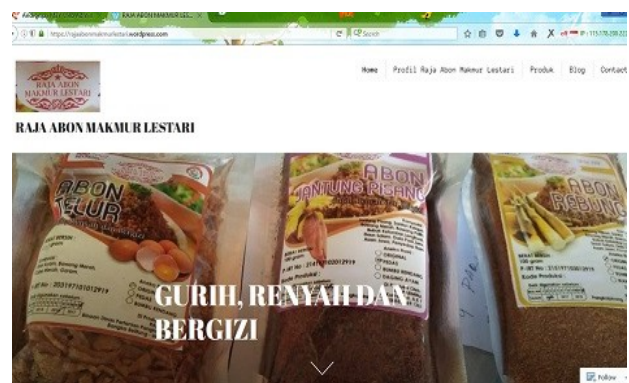
c. Praktek pembuatan email usaha.

Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka dengan narasumber tim pengusul yang memiliki kompetensi pada bidang teknologi informasi. Pembuatan email dengan menggunakan nama UMKM yaitu rajaabonmakmurlestari@gmail.com. Nama email ini dipilih sesuai dengan nama unit UMKM dan produk yang dipasarkan.

d. Praktek pembuatan website

Kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya adalah praktek pembuatan *website* usaha. Kegiatan ini dilakukan di pertemuan terakhir. Pembuatan *website* dengan domain rajaabonmakmurlestari.wordpress.com.

Halaman *website* berisi tentang Home, Profil Raja Abon Makmur Lestari, Produk, Blog dan Contact. Pada halaman muka Home ditampilkan gambar produk abon yang dijual, lengkap dengan logo usaha Raja Abon Makmur Lestari dan moto usaha UMKM yaitu gurih, renyah dan bergizi. Berikut tampilan *website*-nya:



Gambar 3. Tampilan Website

Pelaksanaan Kegiatan Sistem Pencatatan dan Pelaporan Laporan Keuangan

Materi pelatihan berupa teori dan praktik meliputi.

a. Pengetahuan tentang akuntansi.

Metode yang dipakai meliputi ceramah, tanya jawab dan diskusi. Materi tentang akuntansi disampaikan oleh Desy Yuliana Dalimunthe, S.E., M.Sc. Pengetahuan yang diberikan berkaitan dengan definisi akuntansi, jenis-jenis perusahaan yang menggunakan akuntansi, kegunaan akuntansi dan pengguna akuntansi.

Definisi akuntansi diambil dari Accounting Principles Board (1970), sebagai berikut: "Akuntansi adalah satu kegiatan jasa. Fungsinya menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi – dalam membuat pilihan-pilihan yang nalar di antara pelbagai alternatif arah tindakan."

b. Pengetahuan tentang laporan keuangan UMKM dan akun rekening.

Metode yang dipakai meliputi ceramah, tanya jawab dan diskusi. Pengetahuan yang diberikan berkaitan dengan laporan keuangan secara umum, laporan keuangan UMKM dan akun rekening yang dipakai di laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri atas neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan-catatan.

c. Praktek pencatatan laporan keuangan.

Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka dengan narasumber tim pengusul yang memang memiliki kompetensi pada bidang akuntansi. Pencatatan laporan keuangan dilakukan dengan mengklasifikasikan akun rekening UMKM kemudian barulah menghitung kuantitas, harga dan biaya yang digunakan.

d. Praktek pembuatan pelaporan laporan keuangan

Kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah praktek pembuatan pelaporan laporan keuangan. Kegiatan ini dilakukan di pertemuan

akhir bersama dengan tim pengusul. Pembuatan laporan keuangan yang dibuat adalah laporan laba rugi. Laporan laba rugi berisi pendapatan, pengeluaran dan laba/rugi yang diperoleh oleh UMKM Raja Abon Makmur Lestari.

Pendapatan diperoleh dari kas dan hasil penjualan abon. Penjualan abon terdiri dari penjualan abon telur, jantung pisang, nangka, nanas, rebung, ayam dan sapi. Pengeluaran terdiri dari biaya bahan baku, penjualan abon (telur, jantung pisang, nangka, nanas, rebung, ayam dan sapi), biaya transport, biaya listrik, biaya kemasan dan gaji/upah karyawan. Setelah itu barulah bisa diketahui laba atau rugi.

KESIMPULAN dan SARAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat yaitu sebagai berikut.

1. Pengetahuan dan pemahaman pelaku UMKM dalam membuat dan menggunakan *website* menjadi meningkat.
2. Adanya *website* UMKM diharapkan akan membantu dalam strategi pemasaran berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan penjualan.
3. Keterampilan pelaku UMKM dalam pencatatan dan pembuatan laporan keuangan menjadi meningkat, sehingga dimungkinkan dapat membuat sendiri laporan keuangan.

Saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut.

1. Mengadakan pelatihan serupa pada sasaran dan UMKM yang berbeda.
2. Kesulitan jaringan internet untuk beberapa provider perusahaan telekomunikasi di area tertentu menyebabkan akses internet menjadi lambat, sehingga diperlukan tambahan jaringan internet di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ristekdikti, Rektor Universitas Bangka Belitung,

Ketua LPPM UBB, Fakultas Ekonomi UBB, Pelaku UMKM Raja Abon Makmur Lestari dan petani serta semua pihak yang telah membantu.

REFERENCES

[1] Anindita, Ratya., et al. 2005. *Ekonomi Pertanian. Jakarta: Universitas Terbuka.*

[2] Mubyarto. 1994. *Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES.*

[3] Saiman, Leonardus. 2009. *Kewirausahaan. Jakarta: Salemba Empat.*